

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN  
POSTPARTUM DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# ASSOCIATION BETWEEN RISK FACTORS AND POSTPARTUM HEMORRHAGE IN Dr. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

Sondang Malau

## ABSTRACT

Postpartum hemorrhage (PPH) is a leading cause of maternal mortality. There are some risk factors contribute to the development of PPH, such as age, parity, birth intervals, bad delivery history, anemia and mother's education level. According to the Ministry of Health, Republic of Indonesia in 2013, PPH is responsible for 30.3% of maternal deaths in Indonesia. The purpose of this research was to determine the association between risk factors and postpartum hemorrhage.

This study used an observational analytic with case control study and the data were collected retrospectively from January 2013–December 2015. Thus research was conducted in the medical records department. Total samples included 96 people, divided into 2 groups: postpartum hemorrhage (48 people) and the control group (48 people). Samples were obtained by simple random sampling method. The data has analyzed by Chi Square test.

The results showed that the characteristics PPH tended to be more common in 20 – 34 years old (66.7%), multiparous (89.6%), birth intervals > 2 years (54.2%), without bad delivery history (52.1%), anemia (70.8%), and low education level (70.8%). The results showed that there was significant relationship between anemia ( $P = 0.000$ ,  $OR = 7.286$ ); bad delivery history ( $P = 0.009$ ,  $OR = 3.496$ ).

It could be concluded that anemia and bad delivery history were significant risk factor contribute to the occurrence of PPH.

Keywords: postpartum hemorrhage, anemia, bad delivery history.

# HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Sondang Malau

## ABSTRAK

Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama tingginya angka kematian ibu (AKI). Beberapa faktor risiko untuk terjadinya perdarahan postpartum yaitu usia, paritas, jarak antar kelahiran, riwayat persalinan buruk, anemia dan tingkat pendidikan. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2013, perdarahan menyebabkan kematian ibu sebanyak 30,3% di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan desain *case control* dan data dikumpul secara *retrospektif* dari bulan Januari 2013–Desember 2015. Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis. Total Sampel penelitian berjumlah 96 orang yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok perdarahan postpartum (48 orang) dan kelompok kontrol (48 orang). Sampel didapatkan dengan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

Dari hasil penelitian didapatkan karakteristik pasien perdarahan postpartum terbanyak yaitu usia 20 – 34 tahun 66,7%, multipara 89,6%, jarak antar kelahiran > 2 tahun 54,2%, tidak ada riwayat persalinan buruk 52,1%, anemia 70,8%, dan tingkat pendidikan rendah 70,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara anemia ( $P = 0,000$ ,  $OR = 7,286$ ); riwayat persalinan buruk ( $P = 0,009$ ,  $OR = 3,496$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah ibu bersalin dengan faktor risiko anemia dan riwayat persalinan buruk berisiko lebih tinggi mengalami perdarahan postpartum.

Kata kunci : perdarahan postpartum, anemia, riwayat persalinan buruk.